BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2026

SINERGI MENUJU INDONESIA YANG LEBIH KUAT DAN BERDAYA TAHAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua,
Syalom, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Rahayu

Yang terhormat,

- Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto,

Yang kami hormati,

- Pimpinan dan Anggota MPR, DPR dan DPD-RI,
- Pimpinan Lembaga Negara,
- Para Duta Besar dan Perwakilan Negara Sahabat,
- Para Menteri Kabinet Merah Putih,
- Dewan Komisioner OJK dan LPS,
- Pendahulu kami dan rekan Dewan Gubernur Bank Indonesia,
- Para Gubernur Kepala Daerah,
- Pimpinan Perbankan, Korporasi, Media Nasional,
- Undangan yang berbahagia.

1. Selamat datang di **"Pertemuan Tahunan Bank Indonesia tahun 2026".**
2. Pertama-tama, mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan ridho-Nya, kita bisa bersilaturahmi dalam kondisi sehat wal'afiat.



3. Kami haturkan **terima kasih kepada Bapak Presiden dan para undangan** yang berkenan hadir. Kami mohon perkenan Bapak nantinya untuk memberikan arahan.

4. Sebelumnya, perkenankan kami menyampaikan pemikiran tentang prospek ekonomi dan arah kebijakan Bank Indonesia tahun 2027, yang bertajuk **"Sinergi Menuju Indonesia yang Lebih Kuat dan Berdaya Tahan".**

EKONOMI GLOBAL



5. **Ketidakpastian global** banyak mewarnai dinamika ekonomi Indonesia kini dan nanti. Setelah melambat pada 2026, kami melihat ketidakpastian belum akan segera surut.

6. **Pertumbuhan ekonomi global 2027 diprakirakan naik menjadi 3,4%, namun tetap diliputi berbagai risiko.**

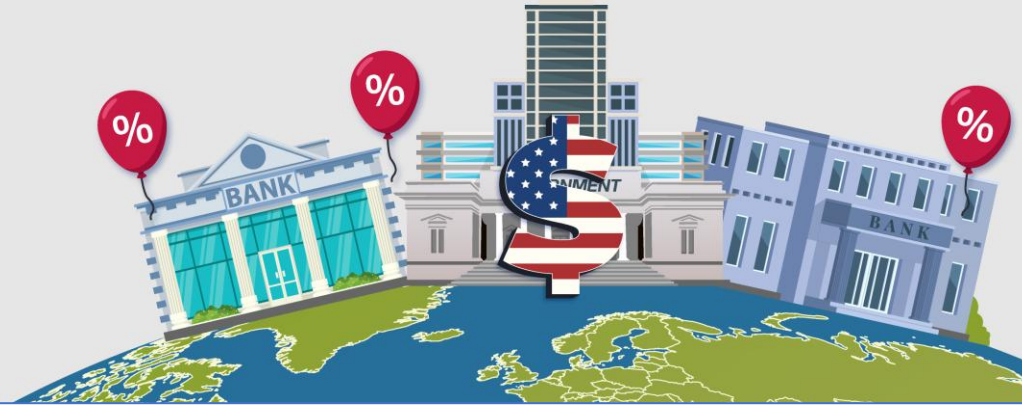
BEBAN UTANG PUBLIK MEMBESAR

BIAYA BUNGA TINGGI, TURUNKAN RUANG FISKAL



SUKU BUNGA GLOBAL TINGGI

PICU MENGUATNYA DOLAR AS, TINGKATKAN KERENTANAN PASAR



- **Ketiga,** beban **utang publik** membesar, yang diikuti dengan tingginya biaya bunga, dapat menurunkan ruang fiskal mendorong ekonomi.
- **Keempat, suku bunga** global berlanjut tinggi, yang memicu penguatan dolar AS dan meningkatkan kerentanan pasar keuangan global.

KONFLIK GEOPOLITIK BELUM BERAKHIR

TEKAN EKONOMI DUNIA, TINGKATKAN GEJOLAK PASAR KEUANGAN



PROTEKSIONISME SEMAKIN TINGGI

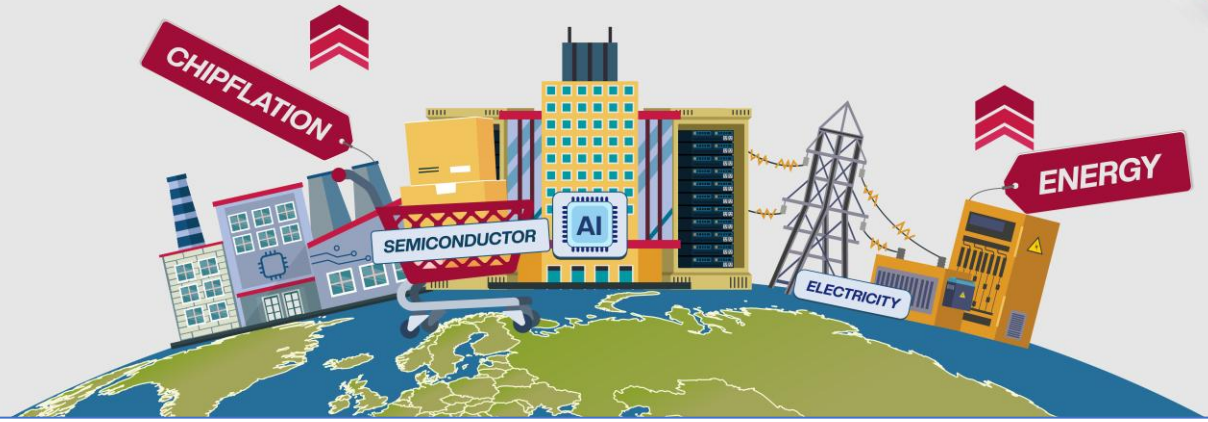
DORONG FRAGMENTASI, LEMAHKAN EKONOMI DUNIA, TINGKATKAN INFLASI



- **Pertama,** konflik **geopolitik** belum jelas kapan akan berakhir, yang tentunya dapat kembali menekan ekonomi dunia dan meningkatkan gejolak pasar keuangan
- **Kedua,** kebijakan **proteksionisme** di banyak negara makin tinggi, yang dapat mendorong fragmentasi, melemahkan ekonomi dan meningkatkan inflasi.

RISIKO *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*

TINGKATKAN INFLASI DAN HARGA ENERGI



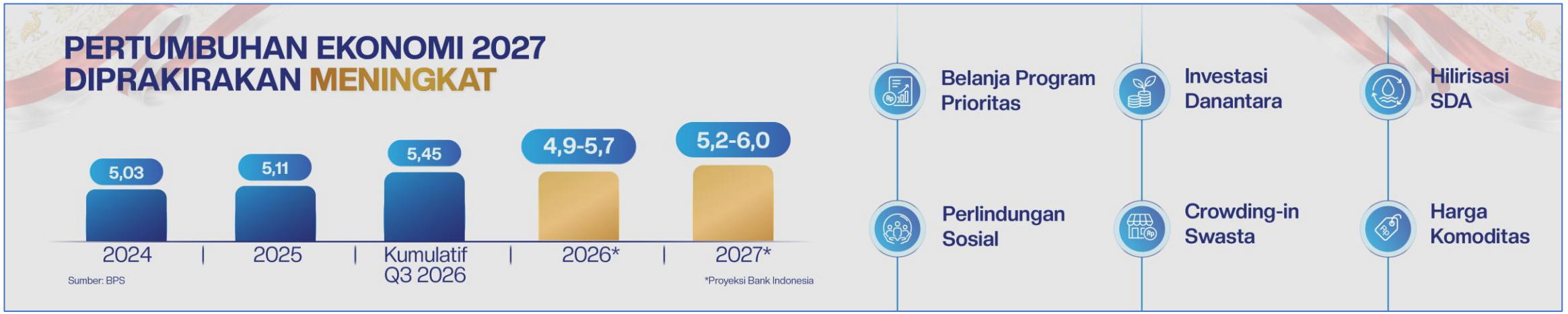
- **Kelima,** perkembangan **bidang AI** yang masih berisiko, dapat meningkatkan tekanan inflasi dan harga energi serta mendorong volatilitas di pasar keuangan.

EKONOMI DOMESTIK

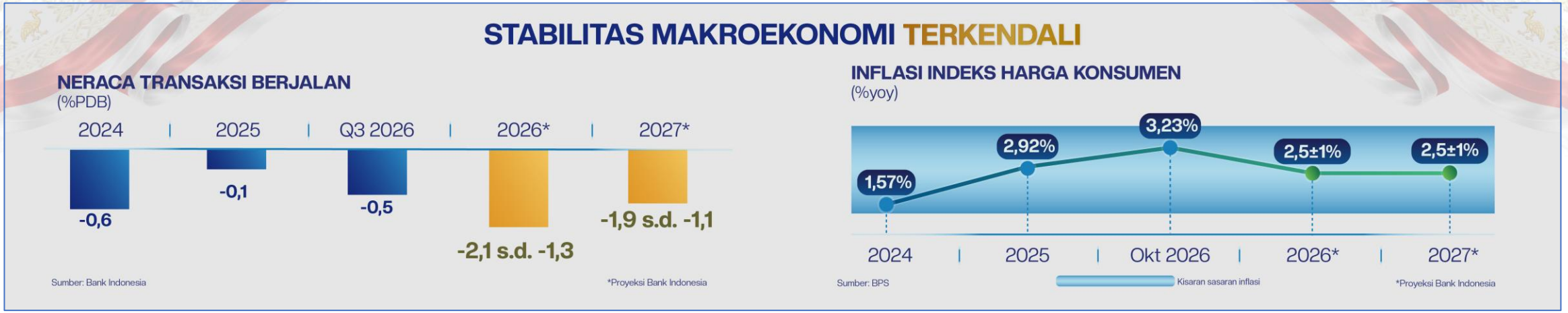


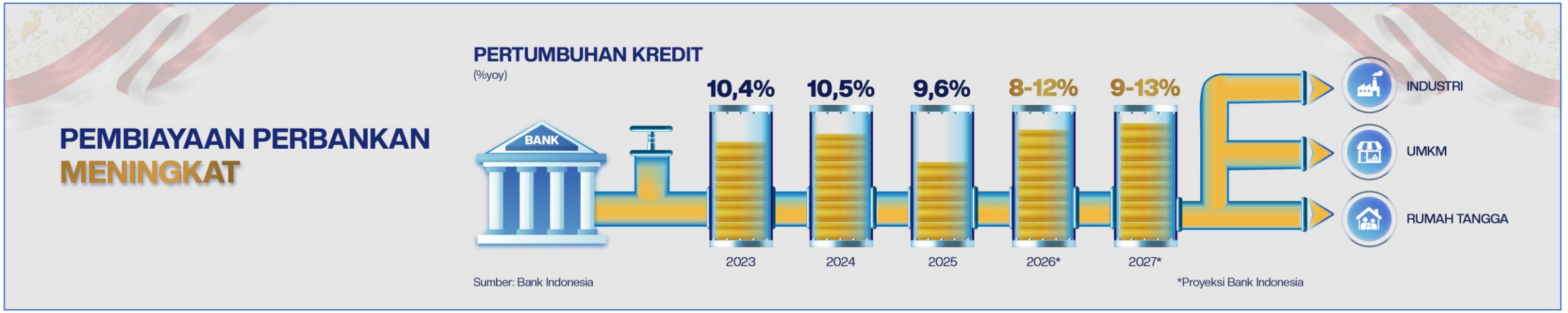
7. Kita patut bersyukur, di tengah ketidakpastian global yang tinggi, perekonomian Indonesia 2026 tetap baik dan berdaya tahan. Kami meyakini capaian positif ini akan berlanjut pada 2027, meski tetap perlu waspada.





- Pertumbuhan ekonomi yang sampai triwulan III-2026 mencapai 5,45%, diprakirakan kembali meningkat pada 2027 dalam kisaran 5,2-6,0%.





- Stabilitas juga terkendali, ditopang ketahanan eksternal yang terjaga dan inflasi yang tetap dalam sasaran 2,5+1%.
- Pembiayaan perbankan meningkat. Pertumbuhan kredit di bulan Oktober 2026 mencapai 13,2% dan diprakirakan berada dalam kisaran 9% - 13% pada 2027
- Stabilitas sistem keuangan juga tetap kuat.



- Ekonomi keuangan digital berkembang pesat, meningkatkan efisiensi dan mendukung ekonomi inklusif.





8. Optimisme atas prospek perekonomian nasional, tentu perlu diupayakan bersama melalui **sinergi kebijakan**.
9. **Lima area sinergi** kebijakan dapat diperkuat agar semakin berdampak bagi perekonomian.





- **Pertama,** sinergi menjaga **stabilitas** makroekonomi dan sistem keuangan, sebagai prasyarat kesinambungan kegiatan ekonomi.
- **Kedua**, sinergi memperkuat **ketahanan eksternal** guna meredam dampak gejolak global, dengan mendorong daya saing ekspor serta meningkatkan daya tarik penempatan modal ke Indonesia.



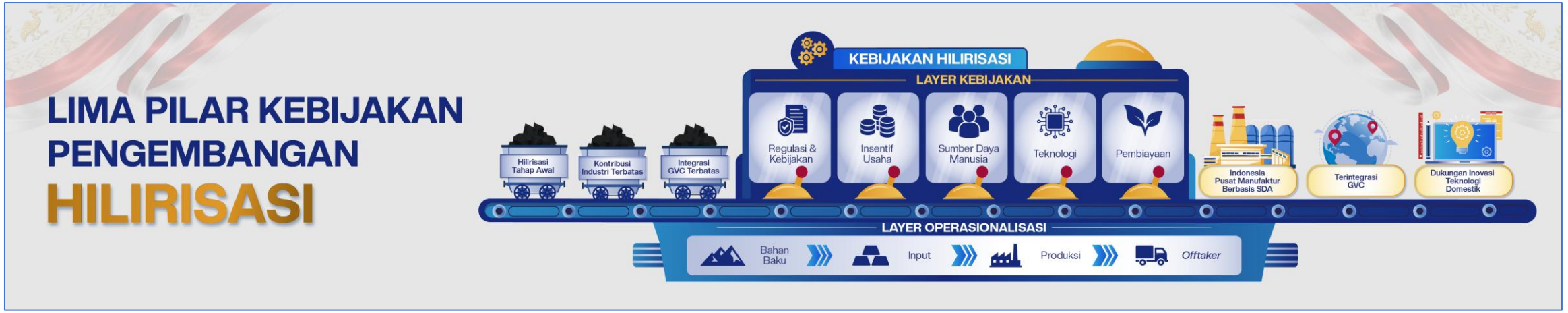


- **Ketiga, sinergi meningkatkan pembiayaan perekonomian**, yang tidak hanya dari dalam negeri, tetapi juga luar negeri melalui Penanaman Modal Asing dan dana asing lainnya.
- **Keempat,** sinergi meningkatkan **kapasitas dan produktivitas** perekonomian.



- **Dan terakhir kelima,** sinergi mengembangkan kegiatan **ekonomi daerah yang bersifat inklusif,** yang menghubungkan kebutuhan industri dan rantai nilai antarwilayah serta didukung kantor perwakilan kami untuk menghubungkan korporasi dan UMKM.





10. Sinergi meningkatkan kapasitas perekonomian dapat ditempuh melalui keberlanjutan **kebijakan hilirisasi Sumber Daya Alam.**
11. Kebijakan ini sangat strategis karena dapat meningkatkan nilai tambah perekonomian dan memperluas penyerapan tenaga kerja.
12. Kami mengelompokkan **lima pilar kebijakan** yang dapat menjadi fokus optimalisasi kebijakan hilirisasi, yaitu regulasi dan kebijakan, insentif usaha, sumber daya manusia, teknologi, serta pembiayaan.





13. Dalam pelaksanaannya, pengembangan hilirisasi dan industri padat modal perlu beriringan dengan **industri padat karya**, melalui integrasi rantai pasok domestik yang dilakukan secara utuh.
14. Konsep penguatan hilirisasi SDA dapat juga bersifat **inklusif** karena mengikutsertakan pengembangan sektor prioritas daerah sesuai keunggulan wilayah dan keterlibatan UMKM.
15. Integrasi secara ***end-to-end*** membuka kesempatan berkembangnya industri padat karya dan berteknologi rendah.





16. **Keterlibatan UMKM** menjadi penting agar UMKM tidak hanya menjadi pelaku ekonomi pendukung, tetapi juga menjadi bagian dari ekosistem industri nasional yang produktif dan berdaya saing.

17. Kami meyakini sinergi peningkatan kapasitas perekonomian dapat mendorong laju **pertumbuhan ekonomi yang kuat dalam jangka menengah.**

ARAH BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA



18. **Bank Indonesia berkomitmen untuk menjaga stabilitas** di tengah tekanan eksternal yang tinggi, guna turut mendorong keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.
19. **Bauran Kebijakan Bank Indonesia 2027 terus diperkuat**, sehingga menjadi lebih berdampak dan inklusif, yang tersinergi dengan kebijakan nasional bersama Pemerintah, KSSK, dan berbagai pihak lain.



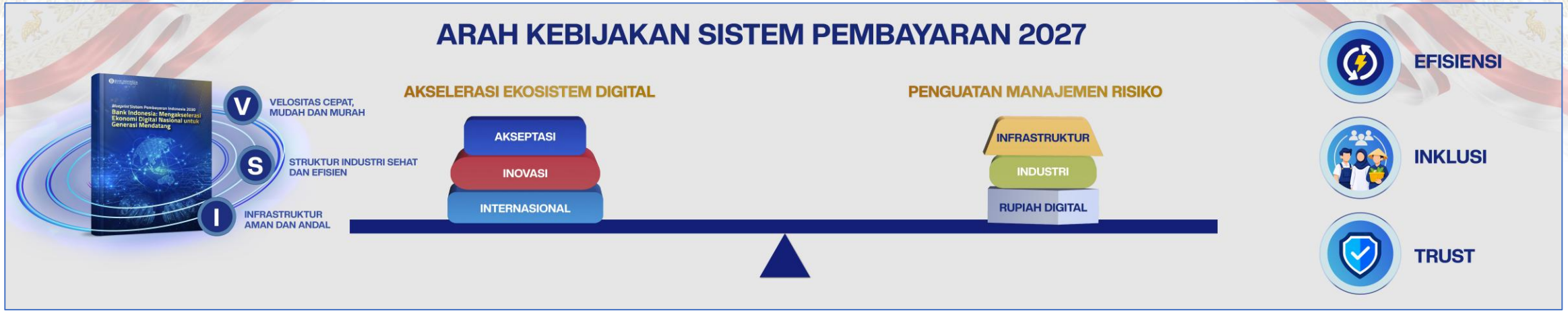


20. **Kebijakan moneter tetap diarahkan menjaga stabilitas,** di tengah ketidakpastian global yang tetap tinggi sehingga inflasi tetap berada dalam sasaran.
21. **Stabilisasi nilai tukar Rupiah diperkuat,** dengan didukung smart intervention, insentif lindung nilai dan transaksi mata uang lokal. Kecukupan cadangan devisa dipertahankan untuk dukung stabilitas Rupiah.
22. **Kebijakan makroprudensial juga diperkuat** guna mendorong pembiayaan, dengan tetap menjaga ketahanan sistem keuangan. Intermediasi perbankan didorong, termasuk pembiayaan inklusif, berkelanjutan dan syariah.





23. **Kebijakan likuiditas makroprudensial** yang telah mendukung kinerja dan penciptaan lapangan kerja pada sektor pertanian, industri dan hilirisasi, perumahan serta UMKM terus dioptimalkan.
24. **Ketahanan sistem keuangan ditingkatkan** melalui protokol manajemen krisis dan surveilans terintegrasi bersama KSSK.





25. **Kebijakan sistem pembayaran** diarahkan untuk mendukung kegiatan sektor riil dan ekonomi inklusif. Digitalisasi SP akan diimbangi kebijakan stabilitas dan manajemen risiko yang memadai.
26. **Ekosistem digital sistem pembayaran ditopang infrastruktur dan struktur industri, terus diperkuat.** Konektivitas pembayaran lintas negara terus diperluas.
27. **Pengembangan Rupiah Digital** dilanjutkan untuk kedaulatan Rupiah di era digital.



28. Selain kebijakan utama, **penguatan kebijakan pendukung** terus ditempuh melalui pendalaman pasar uang dan pasar valas, serta pengembangan UMKM dan ekonomi-keuangan syariah.





29. **Kebijakan pendalaman pasar uang dan valas** diakselerasi. Surat berharga komersial dikembangkan untuk alternatif pembiayaan, didukung dengan implementasi fasilitas hedging untuk investor global melalui mekanisme VASTRA.
30. **Kebijakan ekonomi inklusif, hijau dan syariah** diperkuat agar manfaat pertumbuhan semakin luas dirasakan masyarakat.





31. Pertumbuhan ekonomi nasional perlu ditopang dengan kemajuan seluruh daerah.
32. Bank Indonesia terus memperkuat **peran 46 Kantor Perwakilan Dalam Negeri** sebagai *strategic partner* pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal, mempercepat hilirisasi dan industrialisasi, serta mendorong ekonomi kerakyatan sesuai karakteristik masing-masing daerah.
33. **Kerja sama internasional** juga diarahkan mendukung ketahanan eksternal, memperluas transaksi mata uang lokal, konektivitas pembayaran antarnegara, dan kerja sama keuangan antarbank sentral.





34. Bauran kebijakan tersebut akan didukung oleh strategi **penguatan kelembagaan Bank Indonesia.**

35. **Penguatan dilakukan sesuai mandat amendemen UU P2SK 2026** pada tiga area utama, yaitu organisasi, transformasi digital, serta penguatan SDM, untuk membangun bank sentral yang kredibel dalam menjaga stabilitas, yang berkontribusi nyata dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.





Bapak Presiden dan hadirin yang kami hormati,

36. Demikian yang dapat kami sampaikan. Bank Indonesia berkomitmen menjalankan tugas sebagaimana amanat Undang-undang, dengan terus memperkuat sinergi.



37. Sinergi yang disertai semangat persatuan dan kerja keras guna membawa kita **Menuju Indonesia yang Lebih Kuat dan Berdaya Tahan.**
38. Akhirnya, kami mohon dengan hormat perkenan Bapak Presiden untuk dapat memberikan arahan bagi pelaksanaan tugas kami ke depan.
39. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa memberkahi negara, bangsa, dan kita semua.

Sekian, terima kasih

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2026

SINERGI MENUJU INDONESIA YANG LEBIH KUAT DAN BERDAYA TAHAN

